

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah pelaksanaan pretest diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 4 orang siswa (12,90%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 41,31.
2. Setelah pelaksanaan siklus I dengan menggunakan metode eksperimen diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu 20 orang siswa (64,52%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 65,27. Kemudian pada hasil observasi kegiatan guru mengajar mendapat nilai rata-rata 84,62, sedangkan hasil observasi pada siswa dari aspek afektif dan psikomotor mendapat nilai 58,25.
3. Setelah pelaksanaan siklus II dengan menggunakan metode eksperimen diperoleh tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebanyak 30 orang siswa (96,77%) yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 82,31. Kemudian pada hasil observasi kegiatan guru mengajar mendapat nilai rata-rata 94,23, sedangkan hasil observasi pada siswa dari aspek afektif dan psikomotor mendapat nilai 81,38.
4. Dengan demikian maka dapat dikatakan penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok gaya magnet.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA, hendaknya di dalam setiap mempelajari IPA harus menerapkan metode pembelajaran yang sesuai seperti metode eksperimen agar memudahkan siswa memahami setiap materi konsep pelajaran yang diajarkan guru supaya materi pelajaran tersebut tahan lama diingat dalam setiap pribadi siswa karena penggunaan metode eksperimen ini dapat melibatkan siswa secara langsung untuk aktif dalam belajar.
2. Kepada guru yang akan menerapkan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA khususnya materi pokok gaya magnet sebaiknya lebih mengutamakan aktivitas belajar siswa.
3. Pola pembelajaran guru hendaknya tidak monoton dengan metode ceramah dan pemberian tugas saja, tetapi bisa dikembangkan dengan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
4. Bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tindakan, sebaiknya melakukan penelitian secara tuntas dengan cara mengkombinasikan model pengajaran dengan memperhatikan materi yang diajarkan.